

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT
AUDI VISUAL POWERPOINT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
PEMAHAMAN PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS
MATERI INTERAKSI KERUANGAN DALAM KEHIDUPAN
DI NEGARA-NEGARA ASEAN
DI UPTD SMP NEGERI 8 KUPANG**

Meldy Boru¹, Arfita Rahmawati², Muhammad H. Hasan³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Geografi
Universitas Nusa Cendana

meldyboru11@gmail.com

ABSTRACT

The problem of this research is how to implement ICT audio-visual powerpoint-based learning media and how to use of ICT audio-visual powerpoint-based learning media to improve student learning outcomes. The aim is to find out the implementation of ICT audio-visual powerpoint-based learning media and to find out whether the use of learning media can improve student learning outcomes. This research method includes classroom action research with quantitative descriptive analysis methods, the research subjects is class VIIIH, the sample are 25 students, data collection techniques used tests, observation and documentation. Data analysis is data from observations of the implementation of actions in each cycle. This research conducted in cycles and interrelated. The cyclical actions are planning, implementing, observing, and reflecting. Based on the results of the study, shows the use of media can improve students' understanding and learning outcomes. Before the action was taken, 21 students, 6 students achieved completeness (28%) and 15 students had not achieved completeness (72%). After the first cycle of action, 16 students (69%) achieved completeness and 7 students (31%) of the 23 students who attended the first cycle test did not complete. After the second cycle of action, 19 participants achieved completeness students (76%) and incomplete 6 students (24%). From the results of this study the researchers stated that this research was successful, namely 76%.

Keywords: *IPS understanding, learning outcomes, powerpoint audio-visual media*

ABSTRAK

Masalah penelitian ini yakni Bagaimana implementasi media pembelajaran berbasis *ICT audio visual powerpoint* dan Apakah pemanfaatan media pembelajaran berbasis *ICT audio visual powerpoint* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Tujuannya Untuk mengetahui implementasi media pembelajaran berbasis *ICT audio visual powerpoint* dan Untuk Mengetahui apakah pemanfaatan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Metode penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas dengan metode analisis deskriptif kuantitatif, subjek penelitian yakni kelas VIIIH, sampel 25 peserta didik, teknik pengumpulan data yakni tes, observasi dan dokumentasi.

Analisis data ialah data hasil observasi terhadap pelaksanaan tindakan setiap siklus. Penelitian ini dilakukan bersiklus dan saling berkaitan. Tindakan persiklus yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pemanfaatan media dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik, sebelum dilakukan tindakan, 21 peserta didik 6 peserta didik mencapai ketuntasan (28%) dan 15 peserta didik belum mencapai ketuntasan (72%). Setelah dilakukan tindakan siklus I, yang mencapai ketuntasan berjumlah 16 peserta didik (69%) dan belum tuntas 7 peserta didik (31%) dari 23 peserta didik yang hadir saat tes siklus I. Setelah dilakukan tindakan siklus II, yang mencapai ketuntasan berjumlah 19 peserta didik (76%) dan belum tuntas 6 peserta didik (24%). Dari hasil penelitian tersebut peneliti menyatakan penelitian ini dikatakan berhasil yaitu 76%.

Kata kunci : Pemahaman IPS, hasil belajar, media audio visual powerpoint

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam rangka mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional menurut UU Nomor 20 tahun 2003 adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan bakat serta kemampuannya agar menjadi manusia yang beriman dan bertanggung jawab.

Berdasarkan sistem yang selalu berubah dalam kehidupan masyarakat maka perlu dilakukan pertimbangan untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan dimasa yang akan datang, hal ini yang melatar belakangi mata pelajaran IPS dilaksanakan disekolah menengah pertama. Dengan demikian, pelajaran IPS harus dirancang berdasarkan kebutuhan peserta didik. Menurut Sapriya (2013), tujuan dibuatnya rancangan pembelajaran IPS untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, pemahaman, mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, mampu menggambarkan kehidupan sosial masyarakat menuju kehidupan bermasyarakat yang penuh semangat. Untuk itu, dalam kegiatan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) disekolah menengah pertama yang dilakukan oleh peserta didik dan guru dari berbagai sumber ditekankan agar dapat menyampaikan pengetahuan yang berguna bagi pesertadidik.

Pembelajaran IPS yang berguna untuk peserta didik ialah proses belajar yang mampu memberikan pengetahuan yang dapat diingat oleh peserta didik dalam jangka waktu yang cukup lama. Pengajar sebagai seseorang yang memberikan ilmu kepada peserta didik dituntut mampu mendatangi suasana belajar mengajar yang berkesan dan kreatif berdasarkan yang dibutuhkan peserta didik agar mampu menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut sesuai dengan UU No 14 Tahun 2005 tentang pendidikan yang menyatakan bahwa “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan memberi motivasi bagi peserta didik mulai dari pendidikan dasar, sampai pendidikan menengah pertama”. Berdasarkan sifat peserta didik sekolah dasar yang masih berada pada masa operasional konkret, mereka membutuhkan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang menyenangkan serta diberikan dalam bentuk yang nyata. Untuk itu pendidik dituntut mampu memberikan pembelajaran (IPS) yang nyata dan memberikan pengalaman langsung pada peserta didik agar dapat menarik perhatian mereka saat belajar.

Terkait dengan hal ini, peserta didik lebih termotivasi dalam belajar dan selalu menunjukkan perhatiannya pada guru. Jika perhatian peserta didik sudah tertuju pada guru/pendidik, maka akan memudahkan guru untuk membawakan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) sehingga pembelajaran tersebut dapat diterima dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi di UPTD SMP Negeri 8 Kupang terdapat beberapa kendala dalam pembelajaran IPS. Pertama, peserta didik kurang memahami materi yang diberikan oleh guru. Pengetahuan adalah suatu langkah yang mampu mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Peserta didik yang mendapatkan nilai bagus belum tentu memahami materi yang diberikan. Mungkin saja peserta didik memperoleh nilai yang baik disebabkan karena cara mendapatkannya melalui cara yang tidak baik, misalnya mencontek. Berbeda apabila peserta didik memahami konsep yang diberikan dengan sangat baik atau mampu menguasai materi yang diberikan, maka baik pula nilai yang diperoleh.

Menurut Wiratmojo & Sasonohardjo (2002), (dalam Hasan 2021), penggunaan media dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat, motivasi, rangsangan, dan pengaruh psikologis bagi pebelajar. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran. Perlu diperhatikan bahwa media yang menjadi integral dalam pembelajaran dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memilih dan merancang pembelajaran (Surahman, 2019). Disamping membangkitkan motivasi dan minat peserta didik, media pembelajaran juga dapat membantu peserta didik meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadapatkan informasi.

Media *ICT audio visual* merupakan media yang berfungsi sebagai perantara untuk membantu peserta didik memahami materi yang bersifat abstrak untuk digunakan dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran IPS.

Dari berbagai masalah yang muncul pada pelajaran IPS di UPTD SMP Negeri 8 Kupang membutuhkan solusi yang efektif dan efisien. Tujuannya sendiri supaya kegiatan belajar mengajar dikelas dapat berjalan dengan baik dan sukses. Semua itu tentu akan berdampak pada meningkatnya hasil belajar peserta didik. Oleh sebab itu, salah satu cara pemecahan masalahnya adalah dengan pemanfaatan media pembelajaran secara optimal. Belajar IPS memang membutuhkan suatu media yang efektif serta efisien. Peserta didik sekolah menengah pertama juga menyukai hal-hal yang spontan dan menarik seperti media *ICT audio visual powerpoint*, dengan memanfaatkan media pembelajaran peserta didik lebih memusatkan perhatiannya kepada media yang ditampilkan sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi secara tepat. Itulah alasan peneliti tertarik untuk meneliti tentang salah satu pendukung penyampaian materi tersebut. Peserta didik akan mudah memahami materi jika dibantu dengan media sebagai sarana dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dengan memanfaatkan media pembelajaran yang efektif serta efisien maka akan dilakukan penelitian yang berkaitan dengan kemampuan pemahaman dengan judul: Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis *ICT Audio Visual Powerpoint* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Peserta didik pada Pembelajaran IPS Materi Interaksi Keruangan Dalam Kehidupan Di Negara- Negara Asean Di UPTD SMP Negeri 8 Kupang.

B. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dan kolaborasi antara peneliti dan Guru. Menurut Suharsimi Arikunto (Dalam Umi Latif 2017) PTK merupakan suatu pencermatan pada proses pembelajaran berupa tindakan, yang sengaja dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi dalam proses belajar mengajar. Kegiatan ini dilakukan guru ketika proses belajar mengajar berlangsung dan menggunakan teknik yang telah dirancang agar dapat meningkatkan kualitas dan hasil belajar peserta didik.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SMP Negeri 8 Kupang, berlokasi di Jln. S. K. Lerik, Kelurahan Kelapa Lima, Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur tepatnya pada kelas VIIIH semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2021/2022 semester ganjil yaitu dimulai pada tanggal 11 Juli 2022 sampai 19 agustus 2022

3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII UPTD SMP Negeri 8 Kupang yang berjumlah 25 peserta didik yang terdiri dari 13 peserta didik perempuan dan 12 peserta didik laki-laki. Peneliti memilih subjek peserta didik kelas VIIIH SMP Negeri 8 Kupang karena peneliti menganggap pada tingkatan pemahaman peserta didik kelas VIIIH masih kurang jadi harus lebih diperkuat lagi dalam pembelajaran.

4. Prodesur Penelitian

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan langkah pertama dalam sebuah penelitian apabila telah ditemukan gambaran umum berkaitan dengan penelitian dan permasalahan yang ditemukan pada proses belajar mengajar dalam kelas.

b. Pelaksanaan dan pengamatan Tindakan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap lanjutan dari tahap kedua setelah tahap perencanaan. Tahap ini merupakan tahap penerapan dari tahap perencanaan. Sedangkan tahap pengamatan menurut Suharsimi Arikunto (dalam Rinajayani 2013) menjelaskan pengamatan/observasi adalah kegiatan yang dilakukan dengan melakukan pengamatan pada suatu objek yang diteliti dengan menggunakan alat indra.

c. Pelaksanaan Tes

Tes adalah sederet pertanyaan berupa latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimilikipeserta didik. Dalam penelitian ini jenis tes yang digunakan adalah tes pemahaman.

d. Analisis data

Analisis data merupakan suatu proses dalam mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mempertemukan berbagai informasi yang sesuai dengan fungsi, makna serta arti yang jelas sesuai dengan tujuan suatu penelitian. Analisis data merupakan bagian yang penting bagi pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

e. Indikator keberhasilan

Suatu penelitian dapat dikatakan berhasil jika terdapat peningkatan dalam pemahaman materi peserta didik pada mata pelajaran IPS, dimana tingkat keberhasilan pemahamannya bisa mencapai 75% atau lebih dari jumlah peserta didik yang ada di kelas dengan melihat hasil pemahaman peserta didik yang mencapai nilai KKM yang ditentukan yaitu 75.

f. Refleksi dan Tindak Lanjut

Refleksi merupakan salah satu bagian dari suatu proses penelitian dimana untuk membahas kembali hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam setiap tahapan pelaksanaan pengamatan dalam sebuah penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Suharsimi Arikunto (dalam Rinajayani 2013) menjelaskan bahwa metode pengumpulan data merupakan cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, seperti tes, angket, wawancara, pengamatan (observasi), ataupun dokumentasi.

6. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen tes berikut: Tes merupakan salah satu cara untuk mengetahui tingkat pemahaman dan minat peserta didik terhadap proses pembelajaran yang telah diberikan dalam penelitian ini tes yang digunakan yaitu tes objektif yang berupa soal pilihan ganda. Sebelum membuat soal peneliti terlebih dahulu mempersiapkan kisi-kisi yang akan menjadi acuan dalam pembuatan soal. Kisi-kisidi sesuaikan dari kompetensi dasar yang akan diajarkan kepada peserta didik.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian penting dari pelaksanaan PTK. Kualitas dan hasil analisis data menentukan kebermaknaan PTK yang dilakukan. Setelah data terkumpul yang terdiri dari hasil observasi terhadap aktivitas pendidik dan aktivitas peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual sertahasil belajar yang berupa hasil nilai tes setiap akhir siklus.

8. Kriteria Keberhasilan

Suatu penelitian dapat dikatakan berhasil jika terdapat peningkatan pemahaman /pengetahuan peserta didik pada konsep IPS, dimana tingkat keberhasilannya mencapai 75% atau lebih dari jumlah peserta didik yang ada dikelas, dengan melihat hasil belajar peserta didik yang mencapai nilai KKM atau lebih besar dari nilai KKM yang telah di tentukan yaitu 70.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Hasil Rekapitulasi *Pre Test* – Siklus I

Tabel 1. Rekapitulasi Peningkatan *Pre test* – Siklus I

NO	ASPEK	HASIL	
		Pre test	Siklus I
1	Nilai tinggi	90	94
2	Nilai rendah	22	30
3	Nilai rata-rata	53,71%	72,78%
4	Jumlah peserta didik yang mencapai KKM	6	16
5	Jumlah peserta didik yang belum mencapai KKM	15	7
6	Persentase peserta didik yang mencapai KKM	28%	69%
7	Persentase peserta didik yang belum mencapai KKM	72%	31%

Sumber: Hasil Perhitungan, 2022

Dari tabel rekapitulasi diatas menunjukkan bahwa dari *pre test* sampai dengan siklus I terjadi peningkatan nilai rata-rata peserta didik *pre test* 53,71% sedangkan siklus I 72,78% dan persentase tuntas peserta didik nilai KKM dari *pre test* yaitu 28% kesiklus I mengalami peningkatan akan tetapi rata-rata masih dibawah nilai KKM yaitu 69% dari jumlah keseluruhan peserta didik persentase nilai KKM yang diperoleh peserta didik masih dibawah kriteria ketuntasan yang telah ditentukan yaitu 75%. Sehingga jumlah peserta didik yang tuntas KKM belum mencapai kriteria keberhasilan penelitian ialah masih 31% dari hasil *pre test* 72% sampai siklus I yaitu 31% jumlah peserta didik. Sehingga perlu dilaksanakan tindakan. Selanjutnya pada siklus II.

b. Rencana Perbaikan Tindakan Pada Siklus II

Tabel 2. Rencana Perbaikan Tindakan pada Siklus II

NO	Siklus I	Siklus II
1	Dalam kesulitan mengatur peserta didik ketika guru sedang menjelaskan materi, karena ada beberapa peserta didik yang duduk bersebelahan sehingga pada proses belajar mereka saling mencolek antara satu dengan yang lain sehingga sering terjadi perdebatan antara keduanya peserta didik tersebut.	Peserta didik yang duduk bersampingan yang saling mengganggu antara satu dengan yang lain akan dipisahkan, atau di panggil namanya untuk ditanyakan mengenai pembelajaran yang sedang di jelaskan agar tidak terjadi lagi keributan
2	Ketika media pembelajaran ditayangkan ada beberapa peserta didik yang bercerita mengenai gambar dari media pembelajaran yang sedang ditampilkan. Karena itu suara media yang ditayangkan tidak terdengar dengan jelas dan baik	Guru meminta peserta didik untuk tetap tenang ketika media ditayangkan. Karena ada saatnya guru menanyakan kembali materi yang ditanyakan kepada peserta didik.
3	Dari hasil proses pembelajaran peserta didik, masih banyak yang belum mencapai KKM disebabkan kurangnya ketelitian serta perhatian peserta didik ketika media ditayangkan dalam pembelajaran.	Guru meminta peserta didik agar lebih teliti dalam membaca serta menjawab soal yang diberikan guru dan memahami maksud soal terlebih dahulu sebelum menjawab soal tersebut.

Sumber: Hasil penelitian, 2022

1. Siklus II

Data yang dihasilkan dari *pre test* merupakan pengetahuan awal peserta didik yang akan digunakan peneliti sebagai sebuah acuan dalam penentuan tindakan pada siklus II agar pemahaman peserta didik dapat meningkat sehingga hasil belajar juga meningkat. Kemudian dari hasil tes pada siklus I digunakan peneliti sebagai sebuah acuan dalam menentukan tindakan selanjutnya pada siklus II untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I.

1. Tahap Perencanaan Siklus II

Peneliti dan guru melaksanakan kerja sama dalam mempersiapkan tahapan dalam perencanaan kegiatan pada siklus II. Adapun langkah-langkah dalam tahapan perencanaan yang dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut:

a) Menentukan waktu penelitian

Peneliti bersama guru mata pelajaran menentukan waktu yang tepat dalam melaksanakan penelitian siklus I waktu penelitian yaitu 2 X40 menit setiap satu kali pertemuan. Siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 25 Juli 2022. Sedangkan pertemuan ke 2 dilaksanakan pada hari Kamis, 28 Juli 2022.

b) Menentukan KD yang akan di gunakan dalam penelitian

Peneliti akan menentukan KD untuk penelitian ini berdasarkan persetujuan guru mata pelajaran. Dari tingkat pemahaman peserta didik yang masih rendah. KD yang digunakan yaitu KD 3.1 Interaksi keruangan dalam kehidupan negara-negara ASEAN. 3.1.2 Interaksi Antarnegara-negara ASEAN.

c) Menyusun RPP yang di gunakan

RPP yang digunakan yaitu RPP yang dibuat langsung oleh peneliti dari langkah-langkah pemanfaatan media pembelajaran *ICT audiovisual*. Untuk itu sebelum RPP digunakan didiskusikan terlebih dahulu dengan guru mata pelajaran sebelum siklus II dilakukan, dalam proses pembelajaran guru mata pelajaran menyerahkan sepenuhnya kepada peneliti namun tetap dalam langkah-langkah yang sesuai dengan yang telah ditetapkan.

d) Menyiapkan media audio visual berupa powerpoint

Peneliti menyiapkan media powerpoint berdasarkan materi yang akan dijelaskan pada setiap pertemuan, dalam I siklus penelitian materi yang digunakan masih KD yang sama.

- e) Menyiapkan lembar observasi keaktifan guru dan peserta didik Lembar observasi yang dibuat untuk dikomunikasikan dengan observer teman sejawat yang mengamati kegiatan yang telah berlangsung. Dengan demikian observer sudah menerima gambaran yang diambil dalam proses pembelajaran dengan menerapkan media audio visual powerpoint
- f) Menyiapkan soal evaluasi berupa tes pemahaman untuk akhirsiklus II. Peneliti menyiapkan kisi-kisi lembar soal terdiri dari 10 soal essay beserta kunci jawaban. Terlebih dahulu soal dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan juga guru mata pelajaran. Soal tes siklus II. Ada sedikit perubahan namaun tidak jauh berbeda dengan soal essay siklus I untuk mengetahui hasil peningkatan pemahaman peserta didik pada materi yang diberikan pada siklus II.

2. Tahap Perencanaan siklus II

a) Pertemuan I

Pertemuan I dilakukan pada hari senin 25 juli 2022 pada pukul 09.00 - 09.30 – 09.45 - 10.15 atau padajam pelajaran ke empat dan lima 2 X 40 Menit.

Kegiatan Awal (10 menit)

Sebelum guru masuk pada materi yang di sampaikan terlebih dahulu kemudian guru menjawab salam dari peserta didik, mengecek mengontrol kelas, berdoa dan absensi. Kemudian peserta didik diberikan literasi berupa membaca materi interaksi antar negara-negara asean yang akan di pelajari ketika peserta didik membacakan materi sehingga selesai guru menyiapkan media yang akan ditampilkan saat pembelajaran berlangsung. Setelah itu guru menanyakan kabar peserta didik serta kesiapannya dalam mengikuti pelajaran hari ini kemudian guru memberikan motovasi kepada peserta didik agar belajar dengan baik dan bersungguh-sungguh.

Kegiatan Inti (60 menit)

Pada kegiatan inti terlebih dahulu peserta didik diminta membaca interaksi antar negara-negara ASEAN, faktor pendorong kerjasama antarnegara ASEAN, faktor penghambat kerjasama antar negara asean, upaya yang di lakukan dalam meningkatkan kerja sama negara asean dan peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan. kemudian guru menjelaskan tentang. interaksi keruangan dalam kehidupan negara-negara asean. guru menjelaskan secara detail mengenai interaksi antar negara-negara asean dan beberapa kali bertanya kepada peserta didik mengenai bentuk kerjasama serta faktor pendorong, penghambat dan upaya yang dilakukan dalam menajalin kerja sama yang diketahuinya peserta didik.

Setelah itu guru menampilkan media pembelajaran yang sudah disiapkan mengenai interaksi antarnegara-negara asean peserta didik diminta untuk memperhatikan dan mendengarkannya dengan baik. ketika media ditampilkan peserta didik sangat fokus dengan media tersebut dan benar-benar memperhatikan penjelasan mengenai negara-negara asean dari media powerpoint tersebut. Ketika media telah selesai diperlihatkan maka guru kembali bertanya kepada peserta didik apasaja yang didapatkan dari media tersebut. Dan beberapa dari peserta didik menjawab pertanyaan tersebut tentang apa yang didupatkannya dari media yang di tampilan tersebut.

Kegiatan Penutup (10 menit)

Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum dipahami. Guru kembali memberi penguatan kepada peserta didik mengenai materi interaksi Antar negara-negara ASEAN yang dipelajari, kemudian guru mengingatkan peserta didik untuk lebih banyak belajar di rumah agar peserta didik memahami materi lebih baik lagi. Kemudian guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Setelah itu guru mengakhiri pertemuan dan memberi salam kepada peserta didik, peserta didik pun menjawab salam dari guru

b) Pertemuan 2

Pertemuan I dilakukan pada hari Kamis 28 Juli 2022 pada pukul 08.30 - 09.00 – 09.00 - 09.30 atau pada jam pelajaran ke tiga dan empat 2 X40 Menit.

Kegiatan Awal (10 menit)

Sebelum masuk pada materi pembelajaran terlebih dahulu peserta didik diberikan literasi berupa membaca kembali materi interaksi antarnegara-negara ASEAN yang telah dipelajari dan kemudian berdoa memberi salam kepada guru mata pelajaran kemudian guru menjawab salam dari peserta didik. Setelah itu guru menanyakan kabar peserta didik serta menanyakan apakah peserta didik semangat untuk mengikuti proses pelajaran hari ini. Kemudian guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar belajar dengan baik dan bersungguh-sungguh.

Kegiatan Inti (60 menit)

Dalam kegiatan inti guru akan memberi rangsangan pada peserta didik berupa pertanyaan-pertanyaan tentang materi interaksi antarnegara-negara asean yang telah dipelajari sebelumnya karena pertemuan sebelumnya guru telah memberi saran kepada peserta didik untuk mempelajari kembali materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Untuk itu guru bertanya kepada peserta didik apakah semalam peserta didik mempelajari kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya sebagian peserta didik menjawab iya dan beberapa diantaranya mengatakan tidak bahkan ada yang diam saja. Kemudian guru bertanya mengenai materi yang sudah dipelajari peserta didik sebelumnya dengan serentak peserta didik menjawab pertanyaan dari guru walaupun ada beberapa yang belum bisa menjawab. Kemudian guru menjelaskan kembali materi yang dibawakan masih terkait materi yang sebelumnya setelah guru menjelaskan, guru kembali menampilkan media powerpoint yang sempat ditayangkan dipertemuan sebelumnya guna untuk memperkuat pemahaman peserta didik kembali sehingga peserta didik mengingat kembali dan semakin memahami materi yang dipelajari. Setelah guru menampilkan media kemudian guru memberitahu kepada peserta didik bahwa hari ini akan diadakan tes untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik selama proses pelajaran berlangsung. Sebelum membagikan soal tes, guru meminta kepada peserta didik untuk mempersiapkan diri terlebih dahulu.

Satu lembar kertas untuk jawaban dari pertanyaan tes yang akan dilakukan. Setelah peserta didik menyiapkan lembar jawabannya maka guru membagikan lembar tes berupa soal *essay* yang akan dijawab peserta didik. Setelah soal dibagikan guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal dengan tenang dan menjawab sesuai pengetahuan mereka. Peserta didik akan mengumpulkan lembar jawaban 10 menit sebelum bel istirahat dibunyikan.

Kegiatan Penutup (10 menit)

Dalam akhir kegiatan penutup proses pembelajaran peserta didik mengumpulkan semua hasil jawabannya, kemudian guru kembali bertanya kepada peserta didik mengenai soal yang sulit dan meminta peserta didik bertanya jika masih ada materi yang belum dipahami. Kemudian, guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar peserta didik lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan lebih giat lagi dalam belajar. Setelah itu guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Hasil Rekapitulasi Peningkatan Pre tes, Siklus I dan Siklus II

Tabel 3. Hasil Rekapitulasi peningkatan *Pre test*, Siklus I dan Siklus II kelas VIIIH UPTD SMP Negeri 8 Kupang.

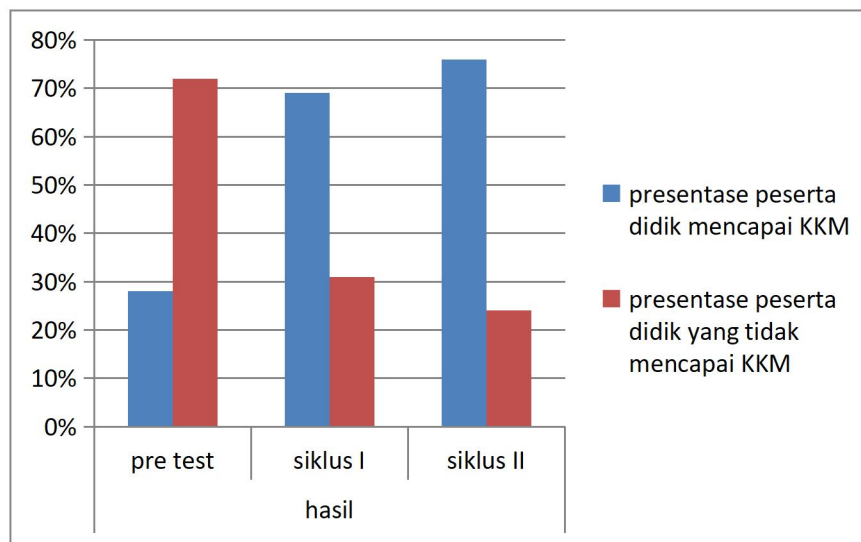
NO	ASPEK	HASIL		
		Pre test	Siklus I	Siklus II
1	Nilai tinggi	90	94	92
2	Nulai rendah	22	30	50
3	Nilai rata-rata	53,71%	72,78%	75,24%
4	Jumlah peserta didik yang mencapai KKM	6	16	19
5	Jumlah peserta didik yang belum mencapai KKM	15	7	6
6	Persentase peserta didik yang mencapai KKM	28%	69%	76%
7	Persentase peserta didik yang belum mencapai KKM	72%	31%	24%

Sumber: Hasil Perhitungan, 2022

Pemanfaatan Media Pembelajaran...
(Meldy Boru, Arfita Rahmawati, Muhammad H. Hasan)

Dari hasil rekapitulasi peningkatan tabel diatas menunjukkan bahwa dari hasil pre test 28% dan siklus I 69% pada siklus II 76% terjadi peningkatan nilai rata-rata peserta didik yaitu pre test nilai rata-rata ialah 53,71%, siklus I nilai rata-rata ialah 72,78% sampai siklus II nilai rata-rata 75,24% dan persentase peserta didik tuntas KKM dari pree tes kesiklus I kemudian kesiklus II akan tetapi masih ada peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Sehingga jumlah peserta didik yang tuntas KKM yaitu 76% sudah mencapai kriteria keberhasilan penelitian adalah masih 75% dari jumlah peserta didik tuntas .Dengan demikian penelitian diberhentikan sampai pada siklus II.

d. Diagram Peningkatan Hasil Pre Tes, Siklus I dan Siklus II



Gambar 1. Diagram Persentase Kenaikan Pre test, Siklus I dan Siklus II

Dengan memanfaatkan Pembelajaran berbasis ICT media audiovisual powerpoint dikatakan berhasil apabila 75% dari jumlah peserta didik keseluruhan telah mencapai nilai KKM. Dari tabel dan diagram diatas dapat diketahui bahwa persentase ketuntasan mengalami peningkatan dari *pre tes*–siklus I dan meningkat dari siklus I - siklus II Sehingga pada akhir siklus II diperoleh 76% peserta didik mencapai KKM.

D. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan memanfaatkan media audio visual dapat meningkatkan pemahaman peserta didik pada pembelajaran IPS dengan materi interaksi keruangan dalam kehidupan negara-negara ASEAN pada kelas VIIIH UPTD SMP Negeri 8 Kupang tahun pelajaran 2022/2023. Untuk pemahaman meningkat dikarenakan dalam proses pembelajaran peserta didik melihat langsung dari apa yang dijelaskan dan ditampilkan pada media tersebut, jadi peserta didik tidak hanya berangan-angan atau menerawang dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan media audio visual ini cukup menyenangkan karena peserta didik mendengar media yang ditampilkan namun sambil belajar.

Dari penelitian yang dilaksanakan menunjukkan hasil pemahaman peserta didik mengalami peningkatan dilihat dengan meningkatnya rata-rata *pre tes*, siklus I dan siklus II. Sehingga hasil rata-rata *pre tes* adalah 53,71% mengalami peningkatan menjadi 72,78% sesudah ditindakan siklus I dan tindakan siklus II mengalami peningkatan menjadi 76%. Untuk itu peningkatan *pre tes* peserta didik sebanyak 28% menjadi 69% yang mencapai KKM. Setelah ditindakan siklus I dan ditindakan siklus II juga mengalami peningkatan menjadi 76% peserta didik tuntas. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini dikatakan berhasil disebabkan keberhasilan yang dicapai telah memenuhi kriteria ketuntasan adalah 75% peserta didik tuntas nilai KKM. Dari hasil pengamatan selama proses penelitian menunjukkan bahwa peserta didik sangat antusias dan aktif pada proses pembelajaran dengan memanfaatkan media audio visual.

E. SARAN

Dari kesimpulan hasil penelitian mengenai pemanfaatan media pembelajaran berbasis *ICT audio visual powerpoint* untuk dapat meningkatkan pemahaman peserta didik pada matapelajaran IPS materi interaksi keruangan dalam kehidupan negara-negara ASEAN di UPTD SMP Negeri 8 Kupang, sebagai masukan bagi guru mata pelajaran dalam pemanfaatan media pembelajaran *ICTaudiovisua powerpoint* pada pembelajaran IPS dalam meningkatkan kemampuan pemahaman peserta didik. Sehingga tidak hanya menggunakan metode ceramah terus menerus karena peserta didik akan cepat merasa bosan dan kurang fokus dalam mengikuti proses pembelajaran.

F. DAFTAR RUJUKAN

- Hasan, Muhammad Husain. "Efektivitas Pembelajaran Daring Dengan Media Video Dokumenter Mata Kuliah Geomorfologi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Fkip Undana Tahun Ajaran 2021-2022." *Jurnal Geografi* 1.1 (2021): 39-47. Di akses pada 31 agustus 2022
- Latifah. U. 2017. Peningkatan Pemahaman Konsep IPS melalui penerapan Metode *Active Learning Tipe Index Card Match* pada Siswa KelasVA SDN goto Tahun Pelajaran 2016/2017. Diakses pada 24 juli 2022
- Melati. M. 2017. Peningkatan Hasil Belajar IPS siswa melalui Model Pembelajaran Arias Berbantuan Media Audio Visual. *Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial*. <http://Jurnal.unimedac.id/2012/indexphp/jupiis>. Diakses pada 27 juli 2022
- Mukminan, Mulyani, E., Sapto, A., Saraswati, R., dkk. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/Mts Kelas 8*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Mulyadi, Fahreza. F, dan Julianda. R. 2018. Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Pembelajaran Ips Siswa Kelas VSdn Langung. *Jurnal Visipena* Volume 9, Nomor 1, Juni 2018. Diakses pada 25 juli 2022
- Muthoharoh, Miftakhul. "Media powerpoint dalam pembelajaran." *Tasyri: Jurnal Tarbiyah-Syariah-Islamiah* 26.1 (2019): 21-32.

- Rinajayani. (2013). Penggunaan Media Video untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Kelas IVA SD Bantul Timur Bantul Tahun Pelajaran 2012/2013. Diakses pada 13 juni 2022.
- Sapriyah.A. (2009). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group. Diakses pada 3 agustus 2022
- Suhera, S. (2020). *Penggunaan Media Pembelajaran audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV SDN Dangerakko Kota Palopo*. (Skripsi 13 juni 2022)
- Triwidiastuti. D. (2014). Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan Penerapan Media Oktober 2019. Diakses 1 agustus 2022